

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2009 sampai dengan 2013. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisa regresi menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang.
2. Berdasarkan hasil analisa regresi menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang.
3. Berdasarkan hasil analisa regresi menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang.
4. Berdasarkan hasil analisa regresi menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang.
5. Berdasarkan hasil analisa regresi menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang.

6. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan intitusional, kebijakan dividen, likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian hanya terbatas pada industri manufaktur, sehingga kurang mewakili seluruh sektor industri yang ada di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini menggunakan variabel independen yakni kepemilikan manajerial, kepemilikan intitusional, kebijakan dividen, likuiditas dan profitabilitas sementara itu masih banyak terdapat variabel-variabel independen penjelas lainnya.

C. Saran

Bedasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut :

1. Pihak perusahaan sebaiknya berhati-hati dalam mengambil keputusan kebijakan hutang karena para manajer yang ikut menanamkan sahamnya diperusahaan yang dipimpinnya akan merasakan dampaknya jika keputusan yang diambil malah akan menyebabkan tingkat penggunaan hutang bertambah. Merekapun juga diawasi oleh pihak kreditur selaku

yang memberikan modal pinjaman, pihak kreditur akan memecat pihak manajer jika kinerjanya tidak memuaskan pihak kreditur dalam mengelola hutang perusahaan. Faktor yang harus diperhatikan oleh pihak investor adalah seberapa banyak kebijakan dividen yang diberikan oleh pihak perusahaan. Informasi faktor tersebutlah yang nantinya dapat digunakan sebagai mengambil keputusan dalam melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Faktor yang harus diperhatikan pihak kreditur sebelum memberikan pinjaman modal adalah seberapa tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan, sebab tingkat likuiditas perusahaan yang tinggi membuktikan bahwa perusahaan mampu mengembalikan hutang-hutang yang telah dipinjamnya dan juga hal yang perlu diperhatikan juga ialah tingkat profitabilitas yang tinggi suatu perusahaan, sehingga mereka dapat melunasi hutang-hutangnya dari laba yang mereka peroleh.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang rentang waktu periode pengamatan sehingga dapat memperbanyak jumlah sampel. Tujuannya agar hasil penelitian yang diperoleh lebih baik.
3. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 71,02% menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen masih terbatas karena nilainya kurang dari 100%. Untuk itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang belum diteliti dalam penelitian ini dengan tujuan mendapatkan model regresi terbaik sehingga dapat meningkatkan presentase *Adjusted R*